

# **PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
Serta untuk Periode yang Berakhir Pada  
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim  
Alamat kantor : Jalan Karet Pedurenan No. 240  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan  
Alamat domisili/ : Springhill Terrace Residences D6 Blok Palmhill 2 No. 33  
sesuai KTP atau : Pademangan Timur, Pademangan  
kartu identitas lain : Jakarta Utara  
Nomor telepon : 021-52904379, 021-5733888  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Luki Rusli  
Alamat kantor : Jalan Karet Pedurenan No. 240  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan  
Alamat domisili/ : Jl. Malabar No. 43  
sesuai KTP atau : Guntur, Setiabudi  
kartu identitas lain : Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-52904379, 021-5733888  
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 26 April 2019



Franxiscus Afat Adinata Nursalim  
Direktur Utama

Luki Rusli  
Direktur Independen

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8 - 54

\*\*\*\*\*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2e, 4	8.434.791.226	31.435.167.969
Deposito berjangka	2e, 5, 13	3.071.782.286	2.920.602.795
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 76.058.006	2f, 6, 13	31.680.667.377	33.871.308.085
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2l, 7	1.000.000	5.000.000
Pihak ketiga	7	136.816.363	399.314.744
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.551.103.521	2g, 8	222.536.076.668	191.867.326.879
Uang muka	9	11.837.522.959	3.574.859.003
Pajak dibayar di muka	2o	3.862.236.197	2.152.105.740
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 10	33.699.493.028	32.291.948.883
Jumlah Aset Lancar		<u>315.260.386.104</u>	<u>298.517.634.098</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 10	12.761.086.639	9.534.879.587
Uang muka pembelian aset tetap	11	1.534.561.920	1.688.065.619
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.996.366.240 pada 31 Mar 2019 dan Rp 55.673.561.411 pada 31 Des 2018	2i, 2j 11	76.607.283.834	74.446.703.872
Aset pajak tangguhan	2o	2.495.773.584	2.380.701.748
Aset tidak lancar lainnya	2u, 2v, 12	14.482.434.672	11.869.999.538
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>107.881.140.649</u>	<u>99.920.350.364</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>423.141.526.753</u></b>	<b><u>398.437.984.462</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	31 Mar 2019	31 Des 2018
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	13	63.719.637.211	51.701.716.754
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	63.734.109.983	52.207.048.795
Pihak berelasi	2l, 15	305.822.268	305.822.268
Utang lain-lain			
Pihak ketiga		3.689.477.771	3.569.536.513
Pihak berelasi	2l	10.712.120.936	15.456.678.301
Uang muka penjualan		171.439.361	-
Utang pajak	2o, 16	6.553.076.795	6.934.208.652
Biaya masih harus dibayar	17	8.017.519.714	8.629.963.737
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	13	4.201.258.423	5.135.799.240
Utang pembelian aset tetap	14	647.796.822	668.197.982
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>161.752.259.284</u>	<u>144.608.972.242</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	13	3.187.956.260	3.655.775.452
Utang pembelian aset tetap	14	481.584.392	623.856.044
Utang pihak berelasi	2l	34.976.156.152	32.387.461.656
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p	5.355.932.788	4.895.645.463
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>44.001.629.592</u>	<u>41.562.738.615</u>
Jumlah Liabilitas		<u>205.753.888.876</u>	<u>186.171.710.857</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	31 Mar 2019	31 Des 2018
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
797.000.000 saham	18	79.700.000.000	79.700.000.000
Tambahan modal disetor-bersih	2c, 2w, 19	42.856.112.256	42.856.112.256
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Entitas Anak	1d, 2b	43.393.080	43.393.080
Laba (Rugi) komprehensif lain	2p	191.475.331	(178.194.764)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		94.061.284.792	89.415.607.323
Sub-jumlah		216.852.265.459	211.836.917.895
Kepentingan Non-pengendali	2b	535.372.418	429.355.710
Jumlah Ekuitas		217.387.637.877	212.266.273.605
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>423.141.526.753</b>	<b>398.437.984.462</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	31 Mar 2019	31 Mar 2018
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m	102.646.619.681	81.854.873.883
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m	(46.953.152.205)	(38.710.848.118)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>55.693.467.476</b>	<b>43.144.025.765</b>
Beban penjualan	2m	(34.786.325.816)	(30.314.269.239)
Beban umum dan administrasi	2m	(11.986.573.841)	(9.323.971.717)
Beban keuangan	2m	(3.139.742.934)	(3.259.547.176)
Pendapatan bunga	2m	168.659.795	127.609.931
Selisih kurs - bersih	2n	119.703.247	(4.151.073)
Laba penjualan aset tetap		3.200.000	-
Pendapatan lain-lain - bersih	2m	76.916.686	369.630.654
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.149.304.613</b>	<b>739.327.145</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2o		
Pajak kini		(1.545.395.764)	(532.198.307)
Pajak tangguhan		115.071.830	-
Beban Pajak Penghasilan		(1.430.323.934)	(532.198.307)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>4.718.980.679</b>	<b>207.128.838</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b> <b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	2p	402.383.593	83.312.396
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>		<b>5.121.364.272</b>	<b>290.441.234</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Mar 2018</u>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		4.645.677.469	111.108.221
Kepentingan Non-Pengendali	2b	73.303.210	96.020.617
<b>JUMLAH</b>		<b><u>4.718.980.679</u></b>	<b><u>207.128.838</u></b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		5.015.347.564	216.420.494
Kepentingan Non-Pengendali	2b	106.016.708	74.020.740
<b>JUMLAH</b>		<b><u>5.121.364.272</u></b>	<b><u>290.441.234</u></b>
Laba per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2q	<u>6</u>	<u>86</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Proforma Ekuitas <i>Merging Entity</i>	Laba (Rugi) Komprehensif Lain	Saldo Laba - Belum Ditetapkan Penggunaannya	Sub-Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>		<b>240.000.000</b>	-	43.393.080	-	(343.480.291)	131.388.199.914	131.328.112.703	8.351.849.688	139.679.962.391
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1d, 2b	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	111.108.221	111.108.221	96.020.617	207.128.838
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	105.312.273	-	105.312.273	(21.999.877)	83.312.396
<b>Saldo 31 Maret 2018</b>		<b>240.000.000</b>	-	<b>43.393.080</b>	-	<b>(238.168.018)</b>	<b>131.499.308.135</b>	<b>131.544.533.197</b>	<b>8.425.870.428</b>	<b>139.970.403.625</b>
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>		<b>79.700.000.000</b>	<b>42.856.112.256</b>	<b>43.393.080</b>	-	<b>(178.194.764)</b>	<b>89.415.607.323</b>	<b>211.836.917.895</b>	<b>429.355.710</b>	<b>212.266.273.605</b>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1d, 2b	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.645.677.469	4.645.677.469	73.303.210	4.718.980.679
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	369.670.095	-	369.670.095	32.713.498	402.383.593
<b>Saldo 31 Maret 2019</b>		<b>79.700.000.000</b>	<b>42.856.112.256</b>	<b>43.393.080</b>	-	<b>191.475.331</b>	<b>94.061.284.792</b>	<b>216.852.265.459</b>	<b>535.372.418</b>	<b>217.387.637.877</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	31 Mar 2019	31 Mar 2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		105.008.699.750	93.736.166.701
Pembayaran kas kepada pemasok		(71.296.395.519)	(67.803.480.323)
Pembayaran kas kepada karyawan		(18.593.640.037)	(18.581.342.820)
Pembayaran beban usaha		(29.377.986.129)	-
Pembayaran beban keuangan		(2.562.148.629)	(2.681.952.871)
Penerimaan lain-lain		-	19.931.325.209
Pembayaran lain-lain		(2.760.020.743)	(9.357.775.992)
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(3.636.658.078)	(5.471.542.390)
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		168.659.795	127.609.931
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>(23.049.489.590)</u>	<u>9.899.007.445</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Uang muka pembelian aset tetap		(1.534.561.920)	-
Perolehan aset tetap	11	(6.318.887.419)	(3.167.860.949)
Hasil penjualan aset tetap	11	3.200.000	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(7.850.249.339)</u>	<u>(3.167.860.949)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank	13	45.631.024.963	67.183.396.733
Pembayaran utang bank	13	(35.261.947.605)	(75.782.262.897)
Deposito berjangka	5	(151.179.491)	(107.394.608)
Penerimaan (Pembayaran) utang pembelian aset tetap	14	(162.672.812)	58.788.387
Penambahan (Pembayaran) utang pihak berelasi	30	(2.155.862.869)	2.478.730.801
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>7.899.362.186</u>	<u>(6.168.741.584)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(23.000.376.743)</b>	<b>562.404.912</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>31.435.167.969</b>	<b>4.767.161.667</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b><u>8.434.791.226</u></b>	<b><u>5.329.566.579</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 53 tanggal 27 Desember 2018, sehubungan Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0006793 tanggal 7 Januari 2019 (lihat Catatan 21).

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-176/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 298 per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

**Komisaris**

Komisaris Utama : Vanda Gunawan  
Komisaris : Ganesh Subash  
Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila

**Direksi**

Direktur Utama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim  
  
Direktur : Verosito Gunawan  
Direktur : Cuntoro Kinardi  
Direktur Independen : Luki Rusli

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ida Bagus Oka Nila  
Anggota : Juliodiman Sukardi  
Anggota : Shinta Rahayu

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar 1,5 milyar dan 1,1 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 .

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 033/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Susilawati sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 120 orang (tidak diaudit) dan 120 orang.

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)	
				31 Mar 2019	31 Des 2018	31 Mar 2019	31 Des 2018
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							
PT Mega Putra Garment (MPG)	Produsen pakaian Jadi	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	139.981	158.653
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	32.579	37.576
<b><u>Pemilikan tidak langsung melalui MPG</u></b>							
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	Perdagangan	2015	Jakarta	65,00%	65,00%	33.634	15.771
PT Maxindo Global Internusa (MGI)	Produsen pakaian Jadi	2019	Jakarta	53,00%	-	-	-
<b><u>Pemilikan tidak langsung melalui MPG</u></b>							

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**MPG**

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan akta Sendhy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

**MG**

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Akuisisi MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**MPM**

MPM didirikan di Indonesia pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014. Anggaran Dasar MPM telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 112 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta mengenai penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh MPM semula Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 yang dilakukan secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham MPM.

Sesuai Anggaran Dasar MPM, ruang lingkup kegiatan MPM terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MPM berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

MPM memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2015.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**MGI**

MGI didirikan di Indonesia pada tanggal 23 Januari 2019 berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 29 Januari 2019.

Sesuai Anggaran Dasar MGI, ruang lingkup kegiatan MGI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MGI berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MGI belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**d. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan utang pembelian aset tetap.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan utang pembelian aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

#### **3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

##### Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

#### **5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**g. Persediaan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**i. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**k. Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014), "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>Mar 2019</b>	<b>Des 2018</b>	<b>Mar 2018</b>
	_____	_____	_____
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 14.244	Rp 14.481	Rp 13.756

**o. Perpajakan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**q. Laba per Saham**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, masing-masing sejumlah saham 797.000.000 dan 2.400.000 saham.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**t. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara metode garis lurus (*straight line-method*) selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Entitas Anak yaitu peranti lunak (*software*).

**v. Aset Tidak Lancar Lainnya**

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

**w. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**x. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”.
2. Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap”.
3. Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 .

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
Kas - Rupiah	4.133.898.414	1.114.052.796
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.419.739.210	29.992.164.894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341.728.461	174.705.633
PT Bank Nationalnobu Tbk	84.016.771	62.589.512
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk	160.678.849	43.402.432
PT Bank Ganesha Tbk	239.592.437	19.202.630
PT Bank HSBC Indonesia	39.581.185	14.940.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.808.714	11.187.118
PT Bank Mega Tbk	2.807.185	2.921.977
PT Bank Sinarmas Tbk	3.940.000	-
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>8.434.791.226</b>	<b>31.435.167.969</b>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya, dijaminan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini terdiri dari:

<b>2016</b>	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
PT Bank Ganesha Tbk	3.071.782.286	2.920.602.795
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 6,25%

Deposito berjangka PT Bank Ganesha Tbk tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama.

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Lokal	31.756.725.383	33.947.366.091
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(76.058.006)	(76.058.006)
<b>Bersih</b>	<b>31.680.667.377</b>	<b>33.871.308.085</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Belum jatuh tempo	11.642.684.127	4.028.395.010
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	17.778.008.724	26.984.892.972
31 - 60 hari	1.891.613.786	2.738.767.121
61 - 90 hari	350.300.702	67.901.982
> 90 hari	94.118.043	127.409.006
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.756.725.383</u></b>	<b><u>33.947.366.091</u></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Saldo awal tahun	76.058.006	-
Perubahan selama tahun berjalan	-	76.058.006
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>76.058.006</u></b>	<b><u>76.058.006</u></b>

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Pihak berelasi - Rupiah	1.000.000	5.000.000
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Piutang bunga	-	115.073.945
Karyawan	31.276.711	64.591.538
Lain-lain	105.539.652	219.649.261
Jumlah pihak ketiga	136.816.363	399.314.744
<b>Jumlah</b>	<b><u>137.816.363</u></b>	<b><u>404.314.744</u></b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
Barang dagangan		
Pakaian	160.196.266.901	131.082.005.688
Aksesoris	8.553.308.803	6.998.820.227
Jumlah barang dagangan	<u>168.749.575.704</u>	<u>138.080.825.915</u>
Industri pakaian (manufaktur)		
Barang jadi	11.710.974.773	19.046.730.320
Barang dalam proses	12.166.674.679	4.955.931.131
Bahan baku	34.459.955.033	34.334.943.034
Jumlah persediaan industri pakaian	<u>58.337.604.485</u>	<u>58.337.604.485</u>
Jumlah	<u>227.087.180.189</u>	<u>196.418.430.400</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(4.551.103.521)</u>	<u>(4.551.103.521)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>222.536.076.668</u></b>	<b><u>191.867.326.879</u></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

<b>2016</b>	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
<u>Barang dagangan</u>		
Saldo awal tahun	2.018.176.211	2.018.176.211
Perubahan selama tahun berjalan	<u>2.532.927.310</u>	<u>2.532.927.310</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>4.551.103.521</u></b>	<b><u>4.551.103.521</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 120 milyar pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 13).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
Uang muka pembelian persediaan	11.662.851.230	3.281.431.729
Lain-lain	174.671.729	293.427.274
<b>Jumlah</b>	<b>11.837.522.959</b>	<b>3.574.859.003</b>

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
Sewa	44.770.146.315	40.083.582.899
Asuransi	418.045.361	188.169.062
Lain-lain	1.272.387.991	1.555.076.509
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(12.761.086.639)	(9.534.879.587)
<b>Jumlah</b>	<b>33.699.493.028</b>	<b>32.291.948.883</b>

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2019</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>					
Tanah	14.301.190.000	-	-	-	14.301.190.010
Bangunan dan prasarana	32.180.378.822	-	-	-	32.180.378.822
Kendaraan	4.611.699.937	-	-	-	4.611.699.938
Mesin	12.664.737.087	671.203.775	-	-	13.335.940.862
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	64.989.307.068	5.113.137.992	211.480.900	-	69.890.964.160
<b>Jumlah</b>	<b>128.747.312.924</b>	<b>5.784.341.767</b>	<b>211.480.900</b>	<b>-</b>	<b>134.320.173.791</b>
<b><u>Aset dalam Pembangunan</u></b>					
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	748.930.631	5.884.008.511	5.349.462.859	-	1.283.476.283
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>129.496.243.555</b>	<b>11.668.350.278</b>	<b>5.560.943.759</b>	<b>-</b>	<b>135.603.650.074</b>



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.946.826.643 dan Rp 4.010.410.268 yang dibebankan sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Mar 2018</b>
Beban pokok penjualan	631.103.785	600.205.118
Beban penjualan	3.138.216.654	2.980.627.689
Beban umum dan administrasi	177.506.204	429.577.460
<b>Jumlah</b>	<b>3.946.826.643</b>	<b>4.010.410.268</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2019</b>
Biaya perolehan	202.654.900
Akumulasi penyusutan	202.654.900
Nilai buku	-
Harga jual	3.200.000
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>3.200.000</b>

Rugi penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 36 milyar pada PT Asuransi Asoka Mas, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.534.561.920.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2019, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 14 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset tetap tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Jangka Waktu	Periode
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1253	7,40	24 tahun	28 April 2003- sampai dengan 10 November 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1262	8,87	24 tahun	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1962	6,41	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1668	7,43	27 tahun	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035
5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1669	7,84	27 tahun	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan	750	178	20 tahun	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1961	6,09	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	2981	7,37	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	2982	8,91	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	550	7,84	26 tahun	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik	557	7,84	26 tahun	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	214	13,86	20 tahun	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6205	16	26 tahun	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039
14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6236	21	25 tahun	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6203	30	27 tahun	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039

Dimiliki oleh MPG:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00002	3.644	30 tahun	17 November 2015 sampai dengan 30 Oktober 2045
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00003	2.431	30 tahun	4 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2046
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00004	6.047	30 tahun	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046

Dikuasai oleh MPG:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
1	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Dalam proses balik nama	0448	3.191	-	-
2	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Dalam proses balik nama	0231	3.487	-	-

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Uang jaminan - pihak ketiga	14.098.580.505	11.450.832.872
Aset takberwujud - peranti lunak komputer - bersih	383.854.167	419.166.666
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.482.434.672</u></b>	<b><u>11.869.999.538</u></b>

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko.

**13. UTANG BANK**

Utang bank terdiri dari:

	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT Bank Ganesha Tbk		
<i>Short Term Loan</i>	12.000.000.000	17.500.000.000
<i>Short Term Loan 2</i>	30.000.000.000	15.000.000.000
<i>Combine Limit (Short Term Loan 1)</i>	12.500.000.000	11.500.000.000
Pinjaman Rekening Koran	-	2.701.716.754
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Pinjaman Tetap <i>On Demand 1</i>	6.055.637.211	5.000.000.000
Pinjaman Tetap <i>On Demand 2</i>	3.164.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.719.637.211</u></b>	<b><u>51.701.716.754</u></b>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
PT Bank Ganesha Tbk		
Kredit Investasi	7.389.214.683	8.791.574.692
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.201.258.423)	(5.135.799.240)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>3.187.956.260</u></b>	<b><u>3.655.775.452</u></b>

**Perusahaan**

**PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 05, 06, 07 dan 08 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Index Selindo dan PT Bank MNC Internasional Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 12.000.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 12.952.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa fasilitas *Short Term Loan 2* (STL 2) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu selama 5 (lima) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), *Short Term Loan 2* (STL 2), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan.
- *Cash Collateral* sebesar 20% dari setiap penerbitan Bank Garansi.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo atas fasilitas STL, STL seasonal dan KI, masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 2.430.118.014.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas STL, PRK dan KI, masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000, Rp 920.358.718 dan Rp 3.421.915.371.

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Nobu berupa tambahan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 dan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 7) maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, masing-masing selama dengan 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 12% pada tahun 2016.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 April 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dan memperoleh tambahan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 8) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, sampai dengan Agustus 2017, dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017. Pada bulan Juli 2017 dan November 2017, saldo masing-masing fasilitas pinjaman PT-OD A/R 7 dan PT-OD A/R 8 telah dilunasi.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 November 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 12,50%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan jaminan pribadi dari pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Nobu apabila terdapat, antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan pembagian dividen. Bank Nobu tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp 5.000.000.000.

**PT Mega Putra Garment (MPG)-Entitas Anak**

**PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)**

Pada tanggal 13 Desember 2016, MPG memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR)*, *Short Term Loan 2 (STL 2)* dan Kredit Investasi (KI) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000 (atau ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat), Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.700.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2018, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR)* dan *Short Term Loan 2 (STL 2)* dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Persediaan milik MPG senilai Rp 15 milyar.
- Persediaan milik Perusahaan senilai Rp 40 milyar.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MPG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MPG.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo atas fasilitas pinjaman *Combine Limit (STL 1)*, *STL 2* dan *KI* masing-masing sebesar Rp 12.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 3.439.440.315

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Mega Putra Garment (MPG)-Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas pinjaman Rekening Koran, *Combine Limit* (STL 1), STL 2 dan KI masing-masing sebesar Rp 999.416.478, Rp 11.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 3.646.533.342.

**PT Mitrelindo Global (MG)-Entitas Anak**

**PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 08, 09 dan 10 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 15 Agustus 2016, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Index Selindo, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000 dan Rp 3.560.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,75%, 12,75% dan 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman PRK dan STL, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka atas nama Perusahaan.
- Jaminan paripasu dengan fasilitas dan jaminan (*Cross Collateral* dan *Cross Default*) Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MG.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo atas fasilitas KI sebesar Rp 1.519.656.352.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas PRK, STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 781.941.558, Rp 5.500.000.000 dan Rp 1.723.125.979.

**PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)-Entitas Anak**

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Februari 2019, MPM menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu), MPM memperoleh fasilitas kredit dari Bank Nobu berupa Pinjaman Tetap *on Demand*, untuk modal kerja pembiayaan piutang usaha debitur ke PT Matahari Departement Store Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.500.000.000 selama 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun.

Pada tanggal 12 Maret 2019, MPM menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu), MPM memperoleh fasilitas kredit dari Bank Nobu berupa Pinjaman Tetap *on Demand (PTOD 2-Seasonal)*, untuk modal kerja pembiayaan piutang usaha debitur ke PT Matahari Departement Store Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.500.000.000 selama 6 (enam) bulan dengan tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

**Perusahaan**

PT HINO Finance Indonesia (HINO Finance)

Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari HINO Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 299.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 4 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,87%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut.

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 259.996.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut.

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 19 Januari 2017, 20 Maret 2017, 17 April 2017, 27 April 2017 dan 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 269.465.000, Rp 114.380.000, Rp 183.645.000, Rp 114.380.000 dan Rp 114.380.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 7,19% - 8,25%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut.

PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Astra dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 314.900.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,6%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Pada tanggal 24 Februari 2014, 2 Mei 2014, 11 Juni 2014 dan 18 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 118.750.000, Rp 121.000.000, 120.000.000 dan Rp 120.000.000. Jangka waktu pinjaman masing-masing selama 3 tahun, dikenakan bunga per tahun berkisar antara 5,45% - 5,68%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut.

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak**

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Juli 2018, MPG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 452.250.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA Finance menetapkan bunga per tahun sebesar 7,94%.

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)**

**PT Mitra Perintis Merdeka (MPM) - Entitas Anak MPG**

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 10 Maret 2017, MPM memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 356.400.000, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Maybank menetapkan bunga per tahun sebesar 7,19%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut.

**15. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
<b><u>Rupiah</u></b>		
Pihak ketiga - lokal	63.734.109.983	52.207.048.795
Pihak berelasi	305.822.268	305.822.268
<b>Jumlah</b>	<b><u>64.039.932.251</u></b>	<b><u>52.512.871.063</u></b>

**16. PERPAJAKAN**

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	237.158.031	864.708.110
Pasal 23	155.840.614	205.467.949
Pasal 25	750.704.415	750.704.415
Pasal 26	17.112.000	-
Pasal 29	3.259.116.661	3.223.746.210
Pasal 4 (2)	639.005.010	493.980.212
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.494.140.064	1.395.601.756
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.553.076.795</u></b>	<b><u>6.934.208.652</u></b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
Bunga pinjaman	736.389.456	2.268.589.732
Sewa	523.855.573	1.729.236.503
Jasa pengiriman	733.107.943	1.010.166.576
Gaji dan kesejahteraan karyawan	926.351.016	684.528.234
Utilitas	543.575.932	197.158.886
Lain-lain	4.554.239.794	2.740.283.806
<b>Jumlah</b>	<b>8.017.519.714</b>	<b>8.629.963.737</b>

**18. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
Verosito Gunawan	301.150.000	37,79%	30.115.000.000
PT Tancorp Investama Mulia	119.550.000	15,00%	11.955.000.000
Vanda Gunawan	106.225.000	13,33%	10.622.500.000
Ganesh Subash	89.050.000	11,17%	8.905.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,71%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	24.550.000	3,08%	2.455.000.000
Budi Kurniawan	23.725.000	2,98%	2.372.500.000
Hartanto Rahardja	17.800.000	2,23%	1.780.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	77.450.000	9,71%	7.745.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>797.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.700.000.000</b>

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
<u>Komisaris</u>			
Vanda Gunawan	106.225.000	13,33%	10.622.500.000
Ganesh Subash	89.050.000	11,17%	8.905.000.000
<u>Direksi</u>			
Verosito Gunawan	301.150.000	37,79%	30.115.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,71%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	24.550.000	3,08%	2.455.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>558.475.000</b>	<b>70,08%</b>	<b>55.847.500.000</b>

- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang diadakan pada tanggal 26 Desember 2016, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra, S.E., A.k., S.H., M.M., Mak., MecDev., M.H., M.kn., No. 304, pada tanggal 29 Desember 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham milik Roby Santosa Darmosuwito sebesar 3.420 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
  - Cuntoro Kinardi sebesar 1.440 saham
  - Verosito Gunawan sebesar 1.080 saham



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Vanda Gunawan sebesar 660 saham
- Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 240 saham

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Negara Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0114667 tanggal 30 Desember 2016.

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2017, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Ferry Sabela, S.H., M.Kn., No. 4, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham milik Cuntoro Kinardi sebesar 684 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
  - Verosito Gunawan sebesar 358 saham
  - Vanda Gunawan sebesar 126 saham
  - Ganesh Subash sebesar 106 saham
  - Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 45 saham
  - Budi Kurniawan sebesar 28 saham
  - Hartanto Rahardja sebesar 21 saham

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Negara Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0137068 tanggal 17 Mei 2017.

- Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 26 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham, antara lain menyetujui, pengalihan saham milik Cuntoro Kinardi sebesar 230 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
  - Verosito Gunawan sebesar 120 saham
  - Vanda Gunawan sebesar 43 saham
  - Ganesh Subash sebesar 36 saham
  - Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 15 saham
  - Budi Kurniawan sebesar 9 saham
  - Hartanto Rahardja sebesar 7 saham

Selanjutnya menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 240.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 59.760.000.000 tersebut, ditempatkan dan disetor seluruhnya oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- Verosito Gunawan sebesar 299.945.400 saham
- Vanda Gunawan sebesar 105.800.100 saham
- Ganesh Subash sebesar 88.693.800 saham
- Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 37.350.000 saham
- Cuntoro Kinardi sebesar 24.451.800 saham
- Budi Kurniawan sebesar 23.630.100 saham
- Hartanto Rahardja sebesar 17.728.800 saham

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013217.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018.

- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 10 September 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 8 tanggal 12 September 2018, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Mega Perintis Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 230.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- Perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Vanda Gunawan  
Komisaris : Ganesh Subash

Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim  
Direktur : Verosito Gunawan  
Direktur : Cuntoro Kinardi  
Direktur Independen : Luki Rusli

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018.

- Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan tanggal 26 Desember 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 53, tanggal 27 Desember 2018, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
  - Mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
  - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 197.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 19.700.000.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0006793 tanggal 7 Januari 2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	6.011.423.070	6.011.423.070
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	39.006.000.000	39.006.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2w)	(2.161.310.814)	(2.161.310.814)
<b>Bersih</b>	<b><u>42.856.112.256</u></b>	<b><u>42.856.112.256</u></b>

**20. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

Dividen Tunai

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2018 dan 2 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 56.401.111.110 dan Rp 23.750.000.000.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyisihan dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap, yang akan mulai ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perusahaan berikutnya.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

a. Perjanjian kerjasama

Perusahaan

- Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Product License Agreement dengan Warner Bros Consumer Products Inc. untuk menggunakan antara lain karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc. pada produk Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar US\$ 32.000 sebagai biaya awal. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan wajib membayar royalti kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar 7% dari penjualan atas produk Perusahaan yang menggunakan karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc.
- Berdasarkan "*Product License Agreement*" tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Federation Internationale de Football Association ("FIFA") sehubungan dengan lisensi atas merek dagang FIFA, untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang FIFA, melalui toko ritel milik Perusahaan dan dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah membayar royalti sebesar US\$ 50.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 11).
- Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Adidas Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Adidas, melalui toko ritel milik Perusahaan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.

Entitas Anak

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan Setia Waty Edy, PT Beryl Abdiel Bersaudara, PT Gaya Hidup Masa Kini, PT Ratio Karunia Mulya Garment, PT Raindo Putra Lestari, PT Tupai Adyamas Indonesia, PT Kharisma Adhi Mulia. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

PT Mitrelindo Global (MG)

Berdasarkan "*Master Store Agreement*", tanggal 1 April 2014, MG mengadakan kerjasama dengan PT Nike Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Nike, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

b. Perjanjian sewa

Perusahaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Pemberi Sewa</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Masa Sewa</u>
PT AMSL Indonesia	AEON Mall BSD City, Unit 2-63	60 Bulan	30 Mei 2015 sampai dengan 29 Mei 2020
PT AEON Mall Indonesia	AEON Mall Jakarta Garden City, Unit 2 - 46	60 Bulan	30 September 2017 sampai dengan 29 September 2022
PT Megah Semesta Abadi	Bandung Indah Plaza Lt 1 No 62B	60 Bulan	2 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2022
PT Jaya Real Property, Tbk	Bintaro Jaya Xchange Mall UG 318A	60 Bulan	29 September 2016 sampai dengan 28 September 2021
PT Puri Wahid Pratama	Cibinong City Mall GF.C7a, C7b, & C.8a	36 Bulan	1 Maret 2017 sampai dengan 29 Februari 2020
PT Karya Abadi Samarga	Cihampelas Walk Ground Floor Mall, G-18, 20	36 Bulan	19 April 2017 sampai dengan 18 April 2020
PT Win win Realty Centre	Ciputra World Surabaya Lantai 2 Unit 65	60 Bulan	1 Desember 2016 sampai dengan 30 November 2021
PT Govindo Utama	Duta Mall Banjarmasin Lantai 3 Unit D.5	60 Bulan	12 Desember 2016 sampai dengan 11 Desember 2021
PT Wadhe Putera Nusantara	Eka Lokasari	36 Bulan	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020
PT Brilliant Sakti Persada	Festival City Link Bandung	36 Bulan	30 November 2016 sampai dengan 30 November 2019
PT Wahana Citra Gemilang	Gajah Mada Plaza GF-11A	60 Bulan	30 April 2016 sampai dengan 30 April 2021
PT Multipratama Indahraya	Grage Mall Cirebon, Jalan Tentara Pelajar No. 1	60 Bulan	26 November 2015 sampai dengan 25 November 2020
PT Delta Merlin Dunia Properti	Hartono Mall, Jalan Raya Ringroad Utara	60 Bulan	29 Januari 2016 sampai dengan 29 Januari 2021
Christine A.	ITC Kuningan LT.2 Blok B11 No. 1 dan 2	12 Bulan	2 Mei 2018 sampai dengan 1 Mei 2019
Kartono	ITC Kuningan LT.Semi Dasar, Blok C5 No. 9	24 Bulan	1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2019
B.T. Khun	ITC Permata Hijau Lt. Dasar Blok A8 No.7 dan 6	24 Bulan	11 September 2017 sampai dengan 10 September 2019
Herman S.	JAMTOS Jl. Kapten A. Bakaruddin No.88, Jambi	60 Bulan	22 September 2017 sampai dengan 21 September 2022
PT Graha Buana Prima	Kerawang Central Lantai Dasar B-10	60 Bulan	1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2022
PT Eka Jaya Agung	Level 21 Unit GF 15,16,17	60 Bulan	1 November 2016 sampai dengan 30 November 2021
PT Supermal Karawaci	Lippo Karawaci, Tangerang Unit LG#67	60 Bulan	7 Juni 2018 sampai dengan 6 Juni 2023
PT Adijaya Pratama Mandiri	Lippo Mall Puri	60 Bulan	26 Mei 2015 sampai dengan 26 Mei 2020
PT Nusa Bahana Niaga	Lippo Plaza Kupang	60 Bulan	23 April 2015 sampai dengan 22 April 2020

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<b>Nama Pemberi Sewa</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jangka Waktu</b>	<b>Masa Sewa</b>
PT Tiga Dua Delapan	Living World Pekanbaru	60 Bulan	29 Mei 2016 sampai dengan 29 Mei 2021
PT Lotte Shopping Avenue	Lotte Shopping Avenue Lt.2 Unit 05 Indonesia	60 Bulan	20 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2021
PT Sriwijaya Propindo Utama	LT.GF 49	60 Bulan	9 Desember 2016 sampai dengan 8 Desember 2021
PT Alam Sutera Realty Tbk	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	12 Bulan	1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2018
PT Alam Sutera Realty Tbk	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	6 Bulan	1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Januari 2019
PT Swadaya Panduartha	Mal Artha Gading, Lantai GF/Blok A.1/ No.017 - 018	36 Bulan	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020
PT Kawan Lama Sejahtera	Mal Living World Alam Sutera L.1-09	36 Bulan	11 Januari 2017 sampai dengan 12 Januari 2020
PT Mustika Taman Olympic	Mal Olympic Garden GF 56B, 57, Malang	36 Bulan	7 Juli 2018 sampai dengan 6 Juli 2021
PT Margamas Indah Development	Mal Panakukang Unit A2-02, Makassar	36 Bulan	9 Oktober 2018 sampai dengan 8 Oktober 2021
PT Margamas Indah Development	Mal Panakukang Unit A2-18, Makassar	36 Bulan	9 Oktober 2018 sampai dengan 8 Oktober 2021
PT Kalla Inti Karsa	Mal Ratu Indah, Makassar	36 Bulan	31 Desember 2018 sampai dengan 30 Desember 2019
PT Inti Utama Dharma	Mall Cipinang Indah GF-17, Jakarta	60 Bulan	27 Juli 2014 sampai dengan 21 Agustus 2019
PT Ciputra Sentra	Mall Ciputra Lantai II No. 23, Jakarta	36 Bulan	25 Desember 2018 sampai dengan 24 Desember 2021
PT Ciputra Sentra	Mall Ciputra Lantai II No. 54, Jakarta	24 Bulan	15 November 2017 sampai dengan 14 November 2019
PT Pancaseraya Permai	Mall Ciputra Seraya Lantai 2 Unit 06, Pekanbaru	60 Bulan	24 Maret 2015 sampai dengan 23 Maret 2020
PT Puri Dibya Property	Margo City FL1 - 32B, Depok	36 Bulan	14 November 2018 sampai dengan 10 Desember 2021
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Centre GF No.266, 267, 269, Batam	60 Bulan	1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2020
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Centre UG No.123-125, Batam	60 Bulan	15 Maret 2015 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Megasurya Nusalestari	Mega Mall Manado GF #31, Manado	60 Bulan	15 Mei 2014 sampai dengan 14 Mei 2019
PT Kembang Griya Cahaya	Metropolitan Mall Cileungsi Lt. Ground No.14, Bogor	60 Bulan	4 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2021
PT Teguh Metta Internusa	Nagoya Hill, Batam	24 Bulan	20 Januari 2019 sampai dengan 19 Januari 2021
PT Pakuwon Permai	Pakuwon Mal, Surabaya	60 Bulan	1 Februari 2017 sampai dengan 11 Maret 2022

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<b>Nama Pemberi Sewa</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jangka Waktu</b>	<b>Masa Sewa</b>
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Palembang Icon Lantai 1 unit no.L1-55, Palembang	60 Bulan	31 Januari 2019 sampai dengan 30 Januari 2024
PT Jaya Integritas	Palembang Square Lantai 1 unit no.A3, Palembang	60 Bulan	16 Januari 2019 sampai dengan 15 Januari 2024
PT Praba Kumala Sajati	Park Tuban, Bali	60 Bulan	23 Agustus 2015 sampai dengan 22 Agustus 2020
PT Panca Permata Pejaten	Pejaten Village Lantai 1 unit No.7 dan 8, Jakarta	36 Bulan	15 Oktober 2018 sampai dengan 14 Oktober 2021
PT Jaya Real Property, Tbk	Plaza Bintaro Jaya Lt 1 Blok E.80, Banten	36 Bulan	8 November 2017 sampai dengan 8 November 2020
PT Pakuwon Sentosa Abadi	Plaza Blok M, Unit 3.10, Jakarta	36 Bulan	15 Maret 2019 sampai dengan 14 Maret 2022
PT Pilar Utama Sukses	Plaza Medan Fair Lantai 1 AE, Medan	60 Bulan	15 Oktober 2017 sampai dengan 14 Oktober 2022
PT Anugrah Prima	Plaza Medan Fair Lantai 2 #35, 36, Medan	60 Bulan	1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022
Harry S.	Plaza Medan Fair Lantai 3 No.21 Type C1, Medan	36 Bulan	7 Juni 2017 sampai dengan 6 Juni 2020
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	12 Bulan	3 Februari 2017 sampai dengan 2 Februari 2018
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	3 Bulan	3 Februari 2018 sampai dengan 2 Mei 2018
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	3 Bulan	3 Mei 2018 sampai dengan 2 Agustus 2018
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	6 Bulan	3 Agustus 2018 sampai dengan 2 Februari 2019
PT Bayu Beringin Lestari	Plaza Surabaya Lantai 3 No 11B, Surabaya	36 Bulan	1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020
PT Duta Wisata Loka	Pluit Village G-21, Jakarta	36 Bulan	26 Mei 2017 sampai dengan 25 Mei 2020
PT Bintang Bangun Mandiri	PVJ Glamour Level unit no.C-08A, Bandung	36 Bulan	15 November 2016 sampai dengan 13 November 2019
PT Diyatama Metro Sejati	Q Mall Banjar Baru	60 Bulan	8 Desember 2016 sampai dengan 6 Desember 2021
PT Bukit Muria Estate	Resinda Park Mall Karawang	60 Bulan	24 Maret 2017 sampai dengan 24 Maret 2022
PT Citraciti Pacific	Ska Mall Pekanbaru 1F No 114-115	60 Bulan	18 Desember 2014 sampai dengan 18 Desember 2019
PT Makmur Orient Jaya	Summarecon Mall Bekasi Unit 2F-109	36 Bulan	13 Oktober 2017 sampai dengan 17 Oktober 2020
Giolina S.	Sun Plaza Medan Unit. LT.1-C-02	36 Bulan	1 September 2017 sampai dengan 1 September 2020
PT Supra Uniland Utama	Thamrin Plaza Medan Lantai 2 No 36	36 Bulan	15 Maret 2017 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Trans Kalla Makassar	Trans Kalla Makassar FF I-22 & I-20	60 Bulan	27 Juni 2014 sampai dengan 6 Juni 2019
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 41-42	60 Bulan	20 Juli 2016 sampai dengan 19 Juli 2021

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Nama Pemberi Sewa</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Masa Sewa</u>
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 45-48	60 Bulan	18 September 2016 sampai dengan 18 September 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 80-81	60 Bulan	19 Februari 2016 sampai dengan 18 Februari 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 82-83	39 Bulan	20 November 2017 sampai dengan 16 Februari 2021

Entitas Anak

PT Mitrelindo Global (MG)

MG mengadakan beberapa perjanjian sewa toko untuk periode 36 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Pemberi Sewa</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Masa Sewa</u>
PT Garuda Mitra Sejati	Jogja City Mall Unit UG-49	60 Bulan	1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2019
PT Inti Utama Dharma Real Estate	Cipinang Indah Mall Unit GF 16&17	60 Bulan	16 September 2014 sampai dengan 15 September 2019
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Unit G.126, 263	60 Bulan	15 Maret 2015 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Bintang Bangun Mandiri	Paris Van Java Mall Unit GL B-16	36 Bulan	27 Mei 2017 sampai dengan 26 Mei 2020
PT Petarung Tangguh Persada	Mal Bali Galeria Unit 1C#73-75	36 Bulan	12 November 2018 sampai dengan 11 November 2021

Beban sewa Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 33.876.680.282 dan Rp 31.397.053.343, yang disajikan dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**22. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**23. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.